

TINDAK TUTUR ILOKUSI DIREKTIF TOKOH UTAMA PADA FILM *OUR TIMES* 《我的少女时代》

对《我的少女时代》电影的主角的指令类言外行为

Alexander

Dr. Pauw Budianto, M.Lit

Program Studi Sastra China Universitas Kristen Maranatha
Surya Sumantri 65, Kota Bandung 40164

Email: sanderjonathan61@gmail.com dan pauw.budianto@lang.maranatha.edu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ragam bentuk, fungsi, dan faktor yang melatarbelakangi penyampaian tindak tutur ilokusi direktif pada tokoh utama dalam film *Our Times*. Dasar dari penelitian ini menggunakan teori dari Austin, Searle, Leech, serta Bach dan Harnish.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini diambil dari film *Our Times* karya sutradara Frankie Chen. Data penelitian yang diambil ialah dialog lisan tindak tutur ilokusi direktif yang disampaikan oleh dua tokoh utama dalam film *Our Times*, yaitu Lin Zhenxin dan Xu Taiyu. Sumber data penelitian diambil oleh peneliti dengan menggunakan teknik simak bebas libat cakap.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) terdapat 6 bentuk ragam tindak tutur ilokusi direktif yaitu pertanyaan, permintaan, perizinan, perintah, larangan, dan saran; (2) terdapat 4 fungsi tindak tutur ilokusi direktif yaitu kompetitif, menyenangkan, kerja sama, dan bertentangan; (3) terdapat 3 faktor yang melatarbelakangi tindak tutur ilokusi direktif yaitu penutur dan lawan tutur, konteks situasi, dan tujuan tuturan. Jumlah dari semua data yang telah ditemukan sebanyak 63 data.

Kata kunci: tindak tutur, tindak tutur ilokusi, ilokusi direktif, *Our Times*

摘要

本研究的目的是分析《我的少女时代》电影的主角传达的指令类言外行为的形式、功能和背景因素。本研究基于 Austin、Searle、Leech、Bach 和 Harnish 的理论。采用的研究方法是定性描述方法。采用的定性描述方法。研究的数据里取导演陈玉珊的《我的少女时代》电影。研究的数据是《我的少女时代》电影的两位主角的指令类言外行为对话，是林真心和徐太宇。研究的数据来源是研究人员使用主管自由介入技术。本研究结果是 (1) 拥有 6 个各种形式指令类言外行为是问题类据、请求类、许可类、指令类、禁止类和建议类；(2) 拥有 4 个指令类言外行为的功能是竞争类、谐类、合作类和冲突类 (3) 拥有三个指令类言外行为的背景因素是演讲者和对话者类、情景语境类和言语目的类。找到的所有数据是 63 条数据。

关键词：言语行为、言外言语行为、指令类言外行为、《我的少女时代》

PENDAHULUAN

"Bahasa memiliki fungsi utama sebagai alat untuk berkomunikasi." (Chaer, 2004:11). Berdasarkan teori tersebut, bahasa memiliki manfaat dan peranan penting yang digunakan oleh manusia untuk melakukan interaksi dan komunikasi antar sesama manusia. Menurut Nurhadi (2017:77) komunikasi berbahasa manusia diwujudkan dalam bentuk kalimat-kalimat atau ujaran-ujaran yang saling berkaitan satu sama lain membentuk suatu untuk menyampaikan maksud tertentu. Bahasa digunakan manusia untuk berkomunikasi dengan lawan tutur untuk menyampaikan gagasan dan pikiran. Bahasa juga dapat digunakan untuk mengungkapkan dan mengekspresikan perasaan yang sedang dirasakan manusia dalam bentuk kata-kata, sehingga lawan tutur dapat memahami maksud dari yang dirasakan oleh penutur melalui kata-kata yang dituturkan.

Dari proses penggunaan bahasa yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dan interaksi dengan lawan tutur, muncullah adanya tindak tutur. Studi tentang apa yang dimaksud oleh penutur, atau *makna penutur* disebut dengan pragmatik (Yule, 2005:112). Kajian pragmatik dalam karya tulis ini akan membahas maksud dari penutur ketika melakukan tuturan. Menurut Yule (2005:118) Tindak tutur didefinisikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh penutur dengan suatu tuturannya. Dari proses tindak tutur yang terjadi tersebut, lawan tutur akan bisa memahami atau tidak memahami maksud dari tuturan yang disampaikan oleh penutur dan akan ada kemungkinan untuk mempengaruhi atau tidak mempengaruhi lawan bicara.

Yule (1996:48-49) mengklasifikasikan tindak tutur menjadi 3 jenis yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi. Menurut Austin dalam Leech (1989: 199) pengertian ketiga tindak tutur ini secara singkat yaitu tindak tutur lokusi adalah melakukan tindakan untuk mengatakan sesuatu, tindak tutur ilokusi adalah melakukan sebuah tindakan dalam mengatakan sesuatu, dan tindak tutur perlokusi adalah melakukan sebuah tindakan dengan mengatakan sesuatu. Searle (1979:12-16) mengklasifikasikan tindak tutur ilokusi ini menjadi 5 jenis yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Penelitian ini akan berfokus pada tindak tutur ilokusi. Pada penelitian ini, penulis akan meneliti salah satu klasifikasi tindak tutur ilokusi yaitu tindak tutur ilokusi direktif. Menurut Searle (1979:13) pengertian tindak tutur ilokusi direktif adalah upaya pembicara untuk membuat pendengar melakukan sesuatu. (Bach dan Harnish 1979:47) membagi jenis-jenis tindak tutur ilokusi direktif menjadi: pertanyaan, permintaan, perizinan, perintah, larangan, dan saran. Penutur dalam melakukan tindak tutur, menggunakan semua jenis tindak tutur ilokusi direktif tersebut, agar lawan tutur dapat melakukan hal yang sesuai dengan diinginkan oleh penutur. Dibutuhkan pemahaman untuk dapat membedakan dengan baik jenis tindak tutur ilokusi direktif tersebut, yang dipakai ketika melakukan tuturan. Agar ketika menuturkan tindak tutur ilokusi direktif tersebut, lawan tutur bisa mengerti akan maksudnya, tanpa adanya salah paham, serta dapat memberikan respon yang tepat.

Objek penelitian ini ialah film yang berjudul *Our Times* karya sutradara Frankie Chen pada tahun 2015. Peneliti menggunakan film ini untuk dijadikan objek data yang dapat diteliti, tindak tutur yang disampaikan tokoh utamanya. Film ini menampilkan banyak tindak tutur ilokusi direktif secara langsung maupun tidak yang menarik untuk dapat diteliti lebih lanjut.

Film ini bercerita tentang masa lalu dari seorang gadis bernama Lin Zhen Xin. Ketika dulu duduk di bangku SMA pada 1994, dia menyukai pemuda populer di sekolahnya yang bernama Ouyang Feifan. Tetapi dia mengetahui bahwa Ouyang Feifan dan Tao Minmin, yang merupakan gadis populer di sekolahnya memiliki hubungan. Hal ini membuat Lin Zhenxin menjadi cemburu, yang akhirnya dia menjalin kerja sama dengan Xu Taiyu anak nakal di sekolahnya, yang juga menyukai Tao Min Min. Sehingga dengan kerja sama mereka berdua berharap bisa mendapat masing-masing pujaannya yaitu Ouyang Feifan dan Tao Minmin. Film ini cukup menarik untuk diteliti karena memiliki tema yang ringan dan menggambarkan kehidupan sehari-hari, sehingga film ini dapat dengan mudah dipahami. Selain itu penggunaan tata bahasa dalam penuturannya juga banyak menggunakan ilokusi direktif, sehingga akan sangat baik bagaimana kemudian tindak tuturnya dalam mempengaruhi lawan bicara.

Dari pendahuluan yang telah disebutkan, rumusan permasalahan yang dapat diketahui dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Ragam bentuk tindak tutur ilokusi direktif apa yang disampaikan oleh tokoh utama dalam film *Our Times*?
2. Fungsi tindak tutur ilokusi direktif apa yang disampaikan tokoh utama dalam film *Our Times*?
3. Apa saja faktor yang melatarbelakangi penyampaian tindak tutur ilokusi direktif pada tokoh utama film *Our Times*?

KAJIAN PUSTAKA

Pragmatik

Leech (1989:1) mendefinisikan pragmatik adalah bagaimana bahasa digunakan dalam komunikasi. Yule (1996:3) mengartikan pragmatik sebagai hal yang menyangkut dengan studi tentang makna yang dikomunikasikan oleh penutur (atau penulis) dan diartikan oleh lawan tutur (atau pembaca). Dari penjelasan tersebut, pragmatik merupakan studi yang lebih mementingkan maksud atau makna yang terdapat dalam tuturan yang diutarakan oleh penutur pada lawan tutur. Dalam hal ini untuk melihat apakah lawan tutur dapat memahami atau tidak maksud tuturan yang disampaikan padanya. Sehingga makna yang disampaikan lebih penting untuk diketahui oleh lawan tutur daripada pengertian dari setiap kata maupun kalimat yang diutarakan oleh pembicara. Penggunaan bahasa pada saat berkomunikasi antara penutur dan lawan tutur lebih diutamakan, daripada jenis bahasa apa yang digunakan pada saat berkomunikasi. Hal ini untuk mengetahui maksud yang diutarakan penutur dan lawan tutur melalui penggunaan bahasanya.

Tindak Tutur

Leech (1989:14) mendefinisikan tindak tutur sebagai tuturan sebagai suatu bentuk tindakan atau aktivitas. Yule (1996:47) tindak tutur disebut sebagai tindakan yang dilakukan melalui tuturan. Dari kedua teori yang disebutkan dapat disimpulkan bahwa tindakan yang disampaikan penutur terhadap lawan tutur dalam bentuk tuturan dapat memberikan suatu efek tertentu pada lawan tutur sebagai

bentuk respon lawan tutur terhadap tuturan yang diutarakan penutur pada lawan tutur. Kemudian dari hal tersebut mengarah pada jenis tindak tutur apa yang disampaikan penutur pada lawan tutur. Respon lawan tutur terhadap tindak tutur yang dilakukan tergantung dari jenis tindak tutur yang dilakukan oleh penutur. Austin (1962:108) mengklasifikan tindak tutur menjadi 3 yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi.

Tindak Tutur Lokusi

Tindak tutur lokusi menurut Austin (1962:94) yaitu tindakan yang mengatakan sesuatu dalam pengertian normal yang disebutkan. Dari teori yang disebutkan diketahui pengertian tindak tutur lokusi yaitu tuturan yang disampaikan penutur kepada lawan tutur hanya sebatas penyampaian informasi tanpa ada maksud tertentu.

Contoh: Ikan bernapas dengan menggunakan alat pernapasan insang.

Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur lokusi karena hanya sebatas penyampaian informasi kepada lawan tutur dan tidak bermaksud memberikan pengaruh apapun.

Tindak Tutur Ilokusi

Austin (1962:108) mendeskripsikan tindak tutur ilokusi adalah tuturan yang memiliki kekuatan konvensional tertentu. Pada saat penutur melakukan tuturan kepada lawan tutur, tuturan tersebut tidak hanya untuk memberikan informasi pada lawan tutur, tetapi tuturan tersebut juga bisa saja memiliki maksud tertentu baik tersirat maupun tersurat yang hendak penutur sampaikan kepada lawan tutur.

Contoh: Ponsel milikmu kelihatannya sudah rusak.

Tuturan diatas termasuk tindak tutur ilokusi karena penutur menuturkan tuturan tersebut dengan maksud agar lawan tutur membeli ponsel baru atau memperbaiki ponsel yang rusak tersebut.

Searle (1979:12-16) mengklasifikasikan 5 jenis tindak tutur ilokusi yaitu sebagai berikut:

1. Asertif artinya penutur yang pada saat melakukan tuturan terikat pada kebenaran proposisi yang akan diungkapkan, misalnya menyatakan, memanggil, mendeskripsikan, dan mengeluh.
2. Direktif, artinya tuturan yang disampaikan penutur bermaksud untuk memberikan efek berupa tindakan yang diharapkan dapat dilakukan oleh lawan tutur, misalnya permintaan, pertanyaan, perintah, larangan, perizinan, dan memberitahu.
3. Komisif, artinya penutur ketika ingin menuturkan tuturan terikat pada tindakan yang akan terjadi pada masa depan, misalnya menawarkan, menjanjikan, dan berjanji.
4. Ekspresif artinya penutur ketika menyampaikan tuturan berusaha untuk menyampaikan perasaannya kepada lawan tutur, misalnya memberi selamat, mengucapkan terimakasih, menyalahkan, dan memuji.

5. Deklaratif. artinya tuturan yang disampaikan dengan maksud agar dapat dihubungkan pada kenyataan, misalnya menolak, mengundurkan diri, mengucilkan, menetapkan, dan menghukum.

Tindak Tutur Perlokusi

Tindak tutur perlokusi menurut Austin (1962:108) yaitu apa yang kita hasilkan atau kita capai dengan mengatakan sesuatu, seperti meyakinkan, membujuk, menghalangi, dan bahkan mengatakan, mengejutkan atau menyesatkan. Menurut Yule (1996:48-49) bergantung pada situasinya, penutur akan mengucapkan sesuatu dengan asumsi bahwa lawan tutur akan mengenali efek yang dimaksudkan penutur. Tuturan yang disampaikan oleh penutur bermaksud untuk memberikan efek sengaja maupun tidak sengaja kepada lawan tutur.

Contoh: Di tempat itu sedang hujan.

Penutur menuturkan tuturan tersebut dengan maksud agar lawan tutur tidak pergi ke sana, karena sedang hujan.

Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Direktif

Ketika tuturan dituturkan penutur pasti memiliki suatu fungsi tertentu yang diberikan kepada lawan tutur. Leech (1989:104) membagi fungsi-fungsi tindak tutur ilokusi ini menjadi 4 yaitu sebagai berikut:

1. Fungsi kompetitif adalah fungsi yang pada dasarnya memiliki sopan santun bersifat negatif, sehingga tujuannya tidak adanya suatu sopan santun. Kompetitif memiliki tujuan pada dasarnya tidak adanya tata krama atau kekurangajaran yang disampaikan penutur pada lawan tutur. Tata krama merupakan tujuan yang ingin dicapai dan sopan santun merupakan perilaku yang dilakukan untuk mencapai tujuan itu, misalnya memerintah dengan kasar, meminta dengan memaksa, menuntut.
2. Fungsi menyenangkan, adalah tindak tutur ilokusi yang sesuai dengan tujuan sosial. Pada fungsi ini sopan santun memiliki sifat positif, yang tujuannya untuk menciptakan keharmonisan pada lawan tutur, misalnya mengundang, mengucapkan terimakasih, mengajak, dan mengundang.
3. Fungsi bekerja sama adalah tindak tutur ilokusi yang bertujuan untuk tidak mempedulikan tujuan sosial. Pada fungsi ini sopan santun tidak memiliki keterkaitan dan bersifat tidak relevan. Pada fungsi ini hanya sebatas bentuk penyampaian komunikasi secara umum yang tidak memerlukan adanya sopan santun, misalnya memberitakan, mengumumkan, dan melaporkan.
4. Fungsi bertentangan tindak tutur ilokusi yang bertentangan dengan tujuan sosial. Pada fungsi ini sudah tidak memiliki sopan santun, yang dalam hal ini tujuannya memicu perselisihan atau pelanggaran, misalnya mengancam, mengutuk, dan menyumpahi orang.

Faktor yang Melatarbelakangi Tindak Tutur Ilokusi Direktif

Pada saat hendak ingin menyampaikan tuturan tentu ada faktor yang menjadi alasan tuturan tersebut dituturkan kepada lawan tutur. Faktor yang

melatarbelakangi terjadinya tindak tutur ilokusi direktif menurut Leech (dalam Wijayana, 1996: 10-11) yaitu sebagai berikut:

1. Faktor penutur dan lawan tutur yaitu ketika tuturan disampaikan hanya didasarkan pada hal yang berhubungan dengan penutur dan lawan tutur. Seperti adanya kaitan dengan tingkat kedekatan, kedudukan, pertemanan, jarak usia, hubungan pekerjaan serta hubungan atau hal lain yang berkaitan antara penutur dan lawan tutur.
2. Faktor konteks situasi yaitu tuturan yang disampaikan berdasarkan kondisi yang terjadi atau kondisi yang sedang dilihat penutur sehingga penutur menuturkan tuturan berdasarkan kondisi tersebut.
3. Faktor tujuan tuturan yaitu tuturan yang disampaikan oleh penutur memiliki suatu maksud atau niat untuk mengetahui suatu hal tertentu yang ingin diketahuinya dari lawan tutur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang didasarkan pada pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini akan menggunakan data berupa ragam bentuk, fungsi, dan faktor yang melatarbelakangi tindak tutur ilokusi direktif yang akan dijabarkan secara deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan hasil berupa data berbentuk kata maupun lisan dan bukan dijabarkan dalam bentuk angka. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2005:4) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Berdasarkan penjelasan dari teori tersebut, peneliti bermaksud untuk menganalisis kata-kata lisan berupa ragam bentuk, fungsi dan faktor yang melatarbelakangi tindak tutur ilokusi direktif yang disampaikan oleh tokoh utama pada film *Our Times*. Sumber data dan hasil penelitian ini berupa dialog lisan yang disampaikan oleh tokoh utama, kemudian diklasifikasikan menjadi ragam tindak tutur ilokusi direktif, yang akan dijelaskan dalam bentuk kata-kata dan kalimat, beserta fungsi dan faktor yang melatarbelakanginya.

Sumber data penelitian yang terdapat pada film ini, diambil oleh peneliti dengan menggunakan teknik pengumpulan data Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) dan teknik catat. Teknik SBLC menurut Mahsun, (2005:92) artinya peneliti hanya berperan sebagai pengamat penggunaan bahasa oleh para informannya. Dari teori tersebut dapat diketahui bahwa peneliti hanya sebagai orang yang mengamati, menyimak dan mendengarkan dialog lisan berupa tindak tutur yang disampaikan oleh sumber data, peneliti disini secara langsung juga merupakan alat untuk mengumpulkan data. Sesuai dengan teknik yang disebutkan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu: (1) Menonton film (2) Menyimak data yang disampaikan oleh tokoh film (3) Mencatat data dalam bentuk kata dan kalimat (4) Menerjemahkan data yang disampaikan (5) Melakukan analisis dan klasifikasi data.

TEMUAN DAN ANALISIS

Berikut ini peneliti akan menjabarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah ditemukan sesuai dengan ketiga rumusan masalah yang telah dibuat. Ketiga rumusan masalah tersebut adalah ragam bentuk tindak tutur ilokusi direktif, fungsi tindak tutur ilokusi direktif dan faktor yang melatarbelakangi penggunaan tindak tutur ilokusi direktif tersebut. Hasil dan pembahasan penelitian ini merupakan tuturan yang disampaikan oleh tokoh utama dalam film *Our Times*. Data yang telah ditemukan dalam film ini berjumlah 63 data dengan menggunakan metode penelitian analisis deksriptif.

Tabel Ragam Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Direktif

Berikut ini merupakan data penelitian yang akan membahas ragam bentuk tindak tutur ilokusi direktif, yang bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Ragam Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Direktif Tokoh Utama dalam Film *Our Times*

No	Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Direktif	Jumlah Data
1.	Pertanyaan	37
2.	Permintaan	9
3.	Perizinan	1
4.	Perintah	5
5.	Larangan	4
6.	Saran	7
Jumlah Data		63

Dari tabel di atas dapat dilihat penggunaan ragam bentuk tindak tutur ilokusi direktif yang dituturkan oleh tokoh utama pada film *Our Times* sebanyak 63 data, yaitu tindak tutur ilokusi direktif pertanyaan berjumlah 37 data, tindak tutur ilokusi direktif permintaan berjumlah 9 data, tindak tutur ilokusi direktif pemberian izin berjumlah 1 data, tindak tutur ilokusi direktif perintah berjumlah 5 data, tindak tutur ilokusi direktif larangan berjumlah 4 data, dan tindak tutur ilokusi direktif saran berjumlah 7 data.

Ragam Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Direktif yang Disampaikan Tokoh Utama pada Film *Our Times*.

1. Ragam Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Direktif Pertanyaan

林真心 : 那个, 我问你哦, 男生到底觉得什么样的女生漂亮?
Lín zhēnxīn : Nàge, wǒ wèn nǐ ó, nánshēng, dàodǐ juéde shénme yàng de nǚshēng piàoliang?

Lin Zhenxin : Itu, aku bertanya padamu, gadis seperti apa yang menurut pria itu cantik?

Konteks: Ketika Lin Zhenxin dan Xu Taiyu pada malam hari berjalan untuk pulang bersama, Lin Zhenxin menanyakan pertanyaan pada Xu Taiyu.

Tuturan tersebut merupakan ragam bentuk tindak tutur ilokusi direktif pertanyaan karena jelas maksud awal penutur ingin bertanya terlihat dari ungkapan “我问你哦” *wǒ wèn nǐ ó* yang merupakan aku bertanya padamu. Lalu secara jelas kemudian dilanjutkan pertanyaan terlihat dari tuturan “男生到底觉得什么样的女生漂亮?” kemudian diakhiri tanda tanya. Dapat diketahui di balik pertanyaan yang ditanyakan oleh penutur ada maksud tertentu yang ingin diketahui penutur terhadap lawan tutur, agar penutur mendapatkan informasi dari jawaban lawan tutur. Penutur juga ingin mengetahui jawaban dari pertanyaan yang diberikannya. Pada saat itu penutur juga sudah mulai menyukai lawan tutur, sehingga melalui pertanyaannya, penutur ingin mengetahui dan menyelidiki apakah dirinya sudah cocok sesuai dengan jawaban yang disebutkan oleh lawan tutur.

2. Ragam Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Direktif Permintaan

林真心 : 大家, 再留晚一点准备一下开会资料, 加油, 早点作完早点回家。

Lín zhēnxīn : Dàjiā, zài liú wǎn yīdiǎn zhǔnbèi yīxià kāihuì zīliào, jiāyóu, zǎodiǎn zuò wǎn zǎodiǎn huí jiā.

Lin Zhenxin: semuanya, tinggal sedikit lebih telat sebentar untuk menyiapkan materi pertemuan, semangat, selesaikan lebih cepat, pulang lebih awal.

Konteks: Di kantor, Pada saat Lin Zhenxin dan rekan kantornya ingin pulang, Lin Zhenxin didatangi oleh atasan kantornya. Sehingga Lin Zhenxin meminta rekan kerjanya untuk lembur, karena Lin Zhenxin dan rekan kerjanya diberi tambahan pekerjaan oleh atasan kantornya.

Tuturan di atas dapat digolongkan menjadi tuturan ilokusi direktif permintaan, karena diketahui penutur meminta kepada rekan kerjanya yang dapat dilihat pada tuturan “再留晚一点准备一下开会资料” *zài liú wǎn yīdiǎn zhǔnbèi yīxià kāihuì zīliào*. Tinggal sedikit lebih telat sebentar untuk menyiapkan materi pertemuan, semangat, selesaikan lebih cepat, agar pulang lebih awal. yang merupakan contoh kalimat permintaan penutur terhadap lawan tutur. Tuturan yang dituturkan ini memiliki maksud agar lawan tutur melakukan suatu hal tertentu sebagai bentuk respon dari keinginan yang disampaikan penutur pada lawan tutur. Keinginan penutur disini ialah meminta rekan kerjanya membantunya menyelesaikan materi pertemuan, sehingga pada akhirnya lawan tutur memiliki alasan untuk tidak pulang dan harus menjalankan keinginan penutur terlebih dahulu. Dan kemudian terlihat penutur ingin menyemangati rekan kerjanya untuk dapat melakukan permintaannya terlihat dari ungkapan “加油, 早点作完早点回家”。 *jiāyóu, zǎodiǎn zuò wǎn zǎodiǎn huí jiā*. Di mana maksud dari ungkapan ini agar lawan tutur lebih semangat menjalankan permintaan penutur.

3. Ragam Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Direktif Perizinan

林真心 : 我可不可以回去上辅导课啊?

Lín zhēnxīn : Wǒ kěbù kěyǐ huíqù shàng fūdǎo kè a?

Lin Zhenxin: Bolehkah aku kembali ke kelas untuk belajar?

Konteks: Lin Zhenxin dipaksa Xu Taiyu untuk ke tempat bermain ski. Di tempat bermain ski terlihat Lin Zhenxin terlihat kesusahan dalam bermain ski dan akhirnya meminta izin pada Xu Taiyu untuk kembali ke sekolah.

Tindak tutur tersebut merupakan salah satu ragam bentuk tindak tutur ilokusi direktif perizinan, karena terlihat pada saat itu penutur meminta izin kepada lawan tutur yang terlihat pada tuturan “我可不可以回去上辅导课啊?” *Wǒ kěbù kěyǐ*

- huìqù shàng fūdǎo kè a?* Penutur menuturkan tuturan ini bermaksud untuk menyatakan keinginannya pada lawan tutur dengan berharap agar lawan tutur dapat memperbolehkan penutur untuk dapat melakukan keinginannya tersebut, sebagai bentuk respon lawan tutur terhadap tuturan yang dituturkan oleh penutur. Respon lawan tutur terhadap keinginan dari penutur dapat memperbolehkan atau tidak memperbolehkan keinginan yang diutarakan oleh penutur tersebut. Keinginan penutur disini ialah bermaksud untuk kembali ke sekolah dengan harapan bahwa lawan tutur dapat memperbolehkan keinginannya tersebut.
4. Ragam Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Direktif Perintah
徐太宇 : 青菜豆腐汤都不要加葱花, 为什么麻酱面上面有葱花, 重买!
Xútàiyǔ : Qīngcài dòufu tāng dōu bù yào jiā cōnghuā, wèishénme májiàng miàn shàngmiàn yǒu cōnghuā, chóng mǎi!
Xu Taiyu : Jangan tambahkan bawang cincang ke dalam sup sayur dan tahu, mengapa di atas mie saus wijen ada bawang cincang, beli lagi!
Konteks: Lin Zhenxin membelikan makanan yang tidak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh Xu Taiyu, sehingga Xu Taiyu memerintahkannya untuk membeli lagi.
“青菜豆腐汤都不要加葱花, 为什么麻酱面上面有葱花”, yang dituturkan oleh Xu Taiyu, yang bermaksud untuk menjelaskan lawan tutur untuk jangan menambahkan bawang cincang di makanannya. Sehingga kemudian dilanjutkan tuturan “重买!” *chóng mǎi!* Yang bermaksud bahwa penutur ingin memerintahkan lawan tutur untuk pergi membelikannya lagi makanan yang baru. Penutur menyatakan keinginannya dengan adanya paksaan, untuk bermaksud agar lawan tutur harus atau wajib melakukan hal yang diinginkan oleh penutur, sebagai bentuk respon lawan tutur terhadap tuturan yang disampaikan penutur. Biasanya penutur memiliki otoritas tertentu yang dapat membuat lawan tutur untuk dapat melakukan keinginan penutur. Sehingga tuturan ini dapat digolongkan menjadi tindak tutur ilokusi direktif perintah.
5. Ragam Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Direktif Larangan
林真心 : 我才不要咧, 你怎么可以这样污蔑我的偶像啊。
Lín zhēnxīn : Wǒ cái bù yào liē, nǐ zěnmē kěyǐ zhèyàng wūmiè wǒ de ǒuxiàng a.
Lin Zhenxin: Saya tidak mau, bagaimana bisa kamu menjelekkkan idola saya seperti ini.
Konteks: Xu Taiyu ingin memberikan nama ‘Andy Lau’ pada anjing yang mereka berdua pungut di sekolah. Hal tersebut memicu penolakan dan larangan dari Lin Zhenxin karena nama tersebut merupakan nama artis idolanya.
Tuturan ini dituturkan oleh penutur sebagai bentuk larangan atas tuturan yang disampaikan lawan tutur, terlihat dari tuturan “我才不要咧” *Wǒ cái bù yào liē* yang bermaksud untuk memberikan penolakan atau tidak setuju pada lawan tutur untuk melakukan tindakan tertentu yang tidak sesuai dengan yang diinginkan oleh penutur yaitu larangan pemberian nama tersebut. Respon dari lawan tutur dapat mendengarkan atau mungkin tidak mendengarkan larangan yang diberikan oleh penutur. Kemudian dari tuturan penutur “你怎么可以这样污蔑我的偶像啊”, yang bermaksud untuk mempertegas larangannya untuk jangan menjelekkkan nama idolanya tersebut. Sehingga hal ini dapat digolongkan menjadi tindak tutur ilokusi direktif larangan.
6. Ragam Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Direktif Saran

林真心：我跟你说哦，女生啊是很难捉摸的，我们说没事，就是有事，我们说没关系，就是有关系。

Lín zhēnxīn : Wǒ gēn nǐ shuō ó, nǚshēng a shì hěn nán zhuōmō dì, wǒmen shuō méishì, jiùshì yǒushì, wǒmen shuō méiguānxì, jiùshì yǒu guānxì.

Lin Zhenxin: Aku berkata padamu, perempuan itu sulit dipahami, kami bicara tidak masalah, pasti ada masalah, kami bicara tidak apa-apa, pasti ada apa-apa.

Konteks: Xu Taiyu ingin agar dapat menjadikan Tao Minmin sebagai pacarnya. Kemudian Lin Zhenxin memberi saran tentang perempuan, untuk bisa mendekati Tao Minmin.

Tuturan yang disampaikan Lin Zhenxin “女生啊是很难捉摸地，我们说没事，就是有事，我们说没关系，就是有关系”。 *Nǚshēng a shì hěn nán zhuōmō dì, wǒmen shuō méishì, jiùshì yǒushì, wǒmen shuō méiguānxì, jiùshì yǒu guānxì.*

Perempuan itu sulit dipahami, kami bicara tidak masalah, pasti ada masalah, kami bicara tidak apa-apa, pasti ada apa-apa. Penutur menyatakan tindakan yang diinginkan dengan merekomendasikan hal tertentu, karena menurut penutur ini merupakan suatu hal yang baik bagi lawan tutur dan untuk kepentingan penutur. Diharapkan lawan tutur dapat melakukan hal yang direkomendasikan oleh penutur sebagai bentuk respon dari lawan tutur terhadap penutur. Disini hal yang direkomendasikan ialah penutur menceritakan mengenai bagaimana cara untuk memahami perempuan. Hal itu demi kepentingan penutur yang pada saat itu ingin mendapatkan seorang perempuan. Sehingga tuturan di atas dapat digolongkan menjadi tindak tutur ilokusi direktif saran, yang bertujuan untuk mengubah lawan tutur menjadi lebih baik lagi.

Tabel Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Direktif

Berikut ini merupakan hasil dan pembahasan fungsi tindak tutur ilokusi direktif yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Tokoh Utama dalam Film Our Times

No	Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Direktif	Jumlah Data
1.	Kompetitif	9
2.	Menyenangkan	17
3.	Kerja Sama	31
4.	Bertentangan	6
Jumlah Data		63

Dari 63 data tindak tutur ilokusi direktif dalam film *Our Times*, berdasarkan fungsinya dapat diklasifikasikan menjadi: fungsi kompetitif berjumlah 9 data, fungsi menyenangkan berjumlah 17 data, fungsi kerja sama berjumlah 31 data, dan fungsi bertentangan berjumlah 6 data.

Fungsi Tindak Tutur Ilokusi yang Dipakai Tokoh Utama dalam Film Our Times.

1. Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Kompetitif

徐太宇：那去帮我买花枝丸。

Xútàiyǔ: Nà qù bāng wǒ mǎi huāzhī wán.

Xu Taiyu: Kalau begitu bantu aku untuk membeli bakso sotong.

Konteks: Ketika Lin Zhenxin terjatuh di tempat bermain ski. Setelah Xu Taiyu mengetahui Lin Zhenxin tidak apa-apa. Kemudian Xu Taiyu malah menyuruhnya untuk membelikannya makanan.

Penutur Xu Taiyu memerintah lawan tutur Lin Zhenxin untuk membelikan bola sotong, terlihat dari tuturan “那去帮我买花枝丸” *Nà qù bāng wǒ mǎi huāzhī wán*. Dari sini dapat dilihat bahwa penutur memiliki sopan santun yang bersifat negatif terhadap lawan tutur, yang terlihat dengan menyuruh lawan tutur untuk melakukan apa yang penutur inginkan. Dapat dilihat bahwa tujuannya penutur ingin menimbulkan perselisihan secara tidak langsung pada lawan tutur, yang pada akhirnya membuat lawan tutur harus melakukan hal yang diinginkan oleh penutur. Sehingga tuturan ini dapat digolongkan menjadi fungsi tindak tutur ilokusi kompetitif.

2. Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Menyenangkan

徐太宇：陶敏敏同学，要不要做我女朋友？

Xútàiyǔ: Táomǐnmǐn tóngxué, yào bù yào zuò wǒ nǚ péngyǒu?

Xu Taiyu: Tao Minmin, maukah menjadi pacarku?

Konteks: Xu Taiyu menghampiri Tao Minmin di gang kecil untuk meminta Tao Minmin menjadi pacarnya.

Tuturan ini dituturkan penutur Xu Taiyu pada lawan tutur Tao Minmin dengan maksud agar dapat dia menjadikan Tao Minmin sebagai pacarnya, terlihat pada tuturan “陶敏敏同学，要不要做我女朋友？” *Táomǐnmǐn tóngxué, yào bù yào zuò wǒ nǚ péngyǒu?* Tuturan ini merupakan permintaan penutur pada lawan tutur untuk menjadi pacarnya. Pada saat ini penutur berusaha untuk terlihat menyenangkan dengan menerapkan prinsip sopan santun, sehingga ini bertepatan dengan tujuan sosial yang ingin dicapai oleh penutur, hal ini dilakukan agar lawan tutur mau menerima permintaannya. Sehingga tujuan tuturan ini disampaikan bertepatan dengan tujuan sosial dan dapat digolongkan menjadi fungsi tindak tutur ilokusi menyenangkan.

3. Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Kerja sama

林真心：没有灵感不要抄歌词啦，可以抄外国诗人的作品。

Lín zhēnxīn: Méiyǒu línggǎn bù yào chāo gēcí la, kěyǐ chāo wàiguó shīrén de zuòpǐn.

Lin Zhenxin: Kalau tidak ada inspirasi jangan meniru liriknya, bisa meniru karya penyair asing.

Konteks: Xu Taiyu dan Lin Zhenxin sedang ada di toko buku. Disana Lin Zhenxin menemukan buku penyair luar negeri, lalu memberi saran kepada Xu Taiyu.

Penutur Lin Zhenxin berusaha memberi nasehat pada lawan tutur Xu Taiyu melalui tuturan “没有灵感不要抄歌词啦，可以抄外国诗人的作品。” *Méiyǒu línggǎn bù yào chāo gēcí la, kěyǐ chāo wàiguó shīrén de zuòpǐn.* Kalau tidak ada inspirasi jangan meniru liriknya, bisa meniru karya penyair asing. Tuturan ini dimaksudkan agar lawan tutur dapat melakukan hal yang sesuai dengan saran yang diberikan penutur, karena ini demi kepentingan lawan tutur. Tuturan ini tujuannya tidak mengindahkan tujuan sosial, sehingga tuturan ini dilakukan tidak ada kaitannya dengan sopan santun terhadap lawan tutur. Tuturan ini hanya

berusaha untuk menegaskan dan memberi nasehat sehingga dapat digolongkan ke dalam fungsi tindak tutur ilokusi kerjasama.

4. Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Bertentangan

徐太宇: 你敢动她试看看。

Xútàiyǔ: Nǐ gǎn dòng tā shì kànkàn.

Xu Taiyu: Lihat saja kalau kamu berani menyentuh dia.

“你敢动她试看看。” *Nǐ gǎn dòng tā shì kànkàn.*

Lihat saja kalau kamu berani menyentuh dia.

Konteks: Xu Taiyu bertemu dengan murid sekolah lain, yang mengancam ingin menyakiti Lin Zhenxin. Sehingga Xu Taiyu mengancam mereka demi untuk melindungi Lin Zhenxin.

Tuturan ini dituturkan penutur Xu Taiyu pada siswa sekolah lain, penutur menggunakan nada yang ditinggikan pada siswa tersebut. Sehingga ini memberikan kesan mengancam dan tidak adanya bentuk sopan santun. Hal ini juga memicu munculnya suatu perselisihan dan perpecahan antara penutur dan lawan tutur. Dapat dilihat bahwa tujuannya bertentangan dengan tujuan sosial, sehingga tuturan ini dapat digolongkan menjadi fungsi tindak tutur ilokusi pertentangan.

Tabel Faktor yang Melatarbelakangi Tindak Tutur Ilokusi Direktif

Berikut ini merupakan hasil dan pembahasan faktor yang melatarbelakangi tindak tutur ilokusi direktif yang dapat dilihat pada tabel yang ada di bawah ini.

Tabel 2. Faktor yang Melatarbelakangi Tindak Tutur Ilokusi Direktif Tokoh Utama dalam Film Our Times

No	Faktor Yang Melatarbelakangi Tindak Tutur Ilokusi Direktif	Jumlah Data
1.	Penutur dan Lawan Tutur	22
2.	Konteks Situasi	16
3.	Tujuan Tuturan	25
Jumlah Data		63

Berdasarkan latar belakangnya, maka dari 63 data tindak tutur ilokusi direktif dalam film *Our Times* dapat diklasifikasikan menjadi: menurut faktor penutur dan lawan tutur berjumlah 22 data, faktor konteks situasi berjumlah 16 data, dan faktor tujuan tuturan berjumlah 25 data.

Faktor yang Melatarbelakangi Tindak Tutur Ilokusi Direktif pada Tokoh Utama dalam Film Our Times.

1. Faktor Tindak Tutur Ilokusi Direktif Penutur dan Lawan Tutur

林真心: 你可不可以做回徐太宇?

Lín zhēnxīn: Nǐ kě bù kěyǐ zuò huí xútàiyǔ?

Lin Zhenxin: Apakah kamu bisa kembali menjadi Xu Taiyu?

“你可不可以做回徐太宇?” *Nǐ kě bù kěyǐ zuò huí xútàiyǔ?*

Konteks: Lin Zhenxin dan Xu Taiyu bertanding bermain ski. Orang yang menang bisa meminta sesuatu pada orang yang kalah.

Tuturan ini dituturkan oleh penutur Lin Zhenxin yang menginginkan agar lawan tutur Xu Taiyu kembali menjadi Xu Taiyu yang dulu. Dari tuturan ini dapat dilihat adanya keterkaitan dan hubungan antara penutur dan lawan tutur, sehingga dapat digolongkan pada faktor tindak tutur ilokusi penutur dan lawan tutur.

2. Faktor Tindak Tutur Ilokusi Direktif Konteks Situasi

林真心: 要不要帮你叫我哥下来?

Lín zhēnxīn: Yào bù yào bāng nǐ jiào wǒ gē xiàlái?

Lin Zhenxin: Maukah kubantu memanggil kakakku?

“要不要帮你叫我哥下来?” *Yào bù yào bāng nǐ jiào wǒ gē xiàlái?* Maukah kubantu memanggil kakakku?

Konteks: Saat Lin Zhenxin hendak memasuki pintu rumahnya, di depan pintu rumahnya dia bertemu dengan seorang yang merupakan teman kakaknya. Lin Zhenxin bertanya pada perempuan tersebut.

Penutur Lin Zhenxin mengira perempuan itu sedang menunggu kakaknya melihat adanya konteks di mana perempuan tersebut berada di depan rumah penutur. Sehingga tuturan ini dapat terjadi dengan dilatarbelakangi faktor tindak tutur ilokusi konteks situasi.

3. Faktor Tindak Tutur Ilokusi Direktif Tujuan Tuturan

徐太宇: 你喜欢谁的电影?

Xútàiyǔ: Nǐ xǐhuān shéi de diànyǐng?

Xu Taiyu: Kamu menyukai film siapa?

“你喜欢谁的电影?” *Nǐ xǐhuān shéi de diànyǐng?*

Kamu menyukai film siapa?

Konteks: Di tempat menonton film, Xu Taiyu bertanya pada Lin Zhenxin film siapa yang disukainya.

Tuturan ini dituturkan oleh penutur Xu Taiyu kepada lawan tutur Lin Zhenxin, dengan maksud menanyakan pertanyaan kepada lawan tutur yang memiliki tujuan agar pertanyaan yang ditanyakan tersebut dapat dijawab oleh lawan tutur. Sehingga tuturan ini dilakukan dilatarbelakangi adanya faktor tindak tutur ilokusi tujuan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti untuk menjawab ketiga rumusan masalah diatas yaitu ragam bentuk, fungsi, dan faktor yang melatarbelakangi penyampaian tindak tutur ilokusi direktif oleh tokoh utama dalam film *Our Times*, dapat diketahui beberapa kesimpulan dari penelitian ini yaitu

Ragam bentuk tindak tutur ilokusi direktif yang disampaikan oleh tokoh utama pada film *Our Times* sesuai dengan teori Bach dan Harnish yaitu bentuk ilokusi direktif pertanyaan berjumlah 37 data, permintaan 9 data, perizinan 1 data, perintah 5 data, larangan 4 data, dan saran 7 data. Dalam film ini kedua tokoh utama lebih banyak menuturkan tindak tutur ilokusi direktif bentuk pertanyaan karena dilakukan sebagai bentuk komunikasi antar kedua tokoh untuk mengenal lebih dekat dan untuk menjadi akrab antara penutur dan lawan tutur.

Fungsi dari tindak tutur ilokusi direktif yang disampaikan oleh tokoh utama pada film ini yang ditemukan dalam penelitian ini berdasarkan teori Leech yaitu fungsi tindak tutur ilokusi direktif kompetitif sebanyak 9 data, menyenangkan 17

data, kerja sama 31 data, dan bertentangan 6 data. Di sini fungsi tindak tutur ilokusi direktif kerja sama lebih banyak digunakan karena kedua tokoh memiliki kesamaan usia, sehingga kedua tokoh dapat berkomunikasi secara biasa satu sama lain. Yang dalam hal ini penutur dan lawan tutur tidak memerlukan adanya sopan santun satu sama lain. Tujuannya ialah untuk acuh tak acuh atau tidak memikirkan tujuan sosial.

Faktor yang melatarbelakangi terjadinya tindak tutur ilokusi direktif oleh kedua tokoh pada film ini yang dapat diteliti melalui penelitian ini berdasarkan teori dari Leech yaitu faktor penutur dan lawan tutur berjumlah 22 data, konteks situasi 16 data, dan tujuan tuturan 25 data. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa faktor tujuan tindak tutur ilokusi direktif lebih banyak ditemukan, hal ini menandakan bahwa setiap tuturan yang dituturkan oleh penutur sebelumnya telah dipikirkan secara mendetail, sehingga tuturan tersebut memiliki tujuan atau maksud yang secara jelas yang mendasari penyampaian tuturan, hal tersebut disampaikan agar lawan tutur mengerti maksud dari tuturan yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Austin, J. L. (1962). *How to Do Things with Words*. New York: Oxford University Press.
- Bach, K. & Harnish, R. (1979). *Linguistic Communication and Speech Act*. United States of America: The MIT Press.
- Andriani, E. (2020). *Tindak Tutur Ilokusi Direktif dalam Variety Show 《放开我北鼻》 Let Go of My Baby Season 3 Episode 3*. Surabaya, Indonesia: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya.
- Searle, J. (1979). *Expression and Meaning Studies in the Theory of Speech Acts*. New York : Cambridge University Press.
- Leech, G. (1980). *Principles of Pragmatics*. New York: Longman.
- Mahsun. (2005). *Metode Penelitian Bahasa Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya Edisi Ketiga*. Depok: Longman. PT RajaGrafindo Persada
- Nagari, A. P. (2019). *Tindak Tutur Perlokusi dan Prinsip Kerja Sama dalam Drama Meteor Garden 《流星花园》 2018 Episode 1-10 Karya Lin Helong*. Surabaya, Indonesia: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya.
- Rochmawati, N. L. (2018). *Kesalahan Penggunaan Kata 帮忙 Bāngmáng dan 帮助 Bāngzhù pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA Angkatan 2015*. Surabaya, Indonesia: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya.
- Rokhimaturrizki, O. (2019). *Tindak Tutur Ilokusi Direktif Tokoh Utama dalam Film The Soong Sister karya Raymond Chow*. Surabaya, Indonesia: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya.
- Yule, G. (1996). *Pragmatics*. New York: Oxford University Press.
- Yule, G. (2005). *The Study of Language Third Edition*. New York : Cambridge University Press.